

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah bagian dari transportasi darat yang bertujuan untuk memfasilitasi pergerakan orang dan barang. Selain itu, Jalan memegang peranan penting karena merupakan salah satu penggerak roda perekonomian dan juga sebagai alat dan prasarana kegiatan masyarakat di berbagai bidang pembangunan daerah, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan. Karena Sebagai salah satu infrastruktur dalam bidang transportasi adalah jalan raya, maka rencana bisnis pembangunan jalan harus mencakup segala hal mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan jalan tersebut termasuk langkah-langkah untuk penanganan kerusakan-kerusakan yang terjadi selama umur rencana. Pemerintah Republik Indonesia Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bertanggung jawab penuh atas penyediaan dan pemeliharaan jalan yang merupakan salah satu tugasnya dalam memberikan pelayanan publik.

Seiring dengan populasi yang meningkat di Kabupaten Bengkalis khususnya pada Jalan Teluk Lancar Pambang. Oleh karena itu, diperlukan kondisi jalan yang aman, nyaman, dan efisien sehingga mendukung kebutuhan ekonomi masyarakat. Jalan yang aman, nyaman dan efisien tidak lepas dari tersedianya jalan mulus dan tidak adanya kerusakan jalan yang parah.

Pembangunan jalan yang dilalui setiap hari pastinya mengalami peningkatan terhadap nilai kerusakan jalan, tidak hanya biaya kontruksi yang perlu diperhatikan tetapi terdapat biaya-biaya lain sebagai acuan pengoperasian jalan yaitu perencanaan biaya masa depan jalan di Kabupaten Bengkalis ini. Biaya itu tersendiri meliputi, biaya kontruksi awal (*initial cost*), biaya pemeliharaan dan biaya masa depan yang dipengaruhi oleh factor inflasi. Biaya-biaya tersebut berpengaruh terhadap keputusan investasi serta nilai ekonomis dari suatu kontruksi jalan. Sehingga ini menjadi pertanyaan oleh peneliti tersendiri dengan seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah Bengkalis untuk pemeliharaan jalan selama umur rencana yang ditentukan.

Menurut (Hasnaldi, 2022) dalam tugas akhirnya, salah satu metode yang dapat membantu dalam menghitung pemeliharaan beberapa tahun kedepan yaitu *Life Cycle Cost* (LCC). *Life Cycle Cost* (LCC) adalah suatu metode yang dipakai untuk mendapatkan alternatif-alternatif berbagai kemungkinan pada pengambilan keputusan dan mendeskripsikan nilai sekarang dan yang akan datang dari suatu pembangunan konstruksi jalan. Metode ini juga memperhitungkan nilai waktu dari uang, yang berarti bahwa biaya di masa depan didiskontokan untuk mencerminkan nilai saat ini. Sehingga para pengambil keputusan dapat merasa yakin bahwa mereka telah melakukan investasi yang paling hemat biaya dalam pemeliharaan jalan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Biaya Perawatan Dan Pemeliharaan Jalan Perkerasan Lentur Di Kabupaten Bengkalis”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapakah biaya pemeliharaan rutin dan pemeliharaan berkala yang dilakukan pada Ruas Jalan Pambang-Teluk Lancar?
2. Berapa total dari *life cycle cost* yang dikeluarkan pada ruas Jalan Pambang- Teluk Lancar tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penelitian dan memperkirakan biaya pemeliharaan pada 10 tahun yang akan datang.
2. Menganalisa total dari *life cycle cost* yang dikeluarkan pada ruas Jalan Pambang-Teluk Lancar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui nilai biaya pemeliharaan rutin dan pemeliharaan berkala pada 10 (sepuluh) tahun yang akan datang.
2. Dapat mengetahui biaya siklus hidup dari awal jalan dibangun sampai pada pemeliharaannya selama umur rencana.

3. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk masyarakat atau instansi terkait terhadap investasi dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat permasalahan yang dapat dilihat begitu luas maka penulis memberikan batasan permasalahan. Batasan Penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Studi hanya dilakukan di ruas Jl. Pambang-Teluk Lancar.
2. Umur rencana jalan selama 10 tahun.
3. Biaya yang diteliti biaya pemeliharaan rutin setiap tahun berdasarkan kondisi jalan dan disesuaikan dengan aturan Peraturan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis.
4. Biaya yang diteliti biaya pemeliharaan berkala setiap 5 (lima) tahun sekali berdasarkan kondisi jalan dan disesuaikan dengan aturan Peraturan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis.
5. Format analisa biaya pemeliharaan rutin dan pemeliharaan berkala hanya digunakan untuk perkerasan lentur dan item pekerjaan dilakukan sesuai kondisi lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab dibagi dalam sub bab mengenai pokok pembahasan yang akan di bahas. Kemudian diuraikan dengan tujuan dapat diketahui permasalahan yang akan dibicarakan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian-kajian terlebih dahulu yang dijadikan pedoman dalam penyusunan Skripsi, Menganalisa Pemeliharaan Rutin dan Berkala, Menganalisis *life cycle cost*, Fungsi dan Manfaat *life cycle cost*.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi alat dan bahan yang digunakan dalam menganalisa penelitian, Metode yang akan digunakan, Diagram Alir, dan Proses dalam menganalisa.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penyajian data, pembahasan mengenai penyelesaian masalah dikaitkan dengan teori maupun literatur secara sistematis.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diperlukan atas pembahasan dan penyelesaian masalah yang telah dilakukan serta untuk penelitian selanjutnya.